

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara kedua
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Halaman 15

Pembangunan Puskesmas Sapuran Tak Memuaskan

WONOSOBO - Jajaran DPRD Wonosobo tak puas dengan hasil pembangunan gedung Puskesmas Sapuran.

Sampai dengan awal November ini, perkembangan pembangunan fisik baru berjalan 40 persen. Di sisi lain tenggat waktu pembangunannya sampai 19 Desember nanti.

"Dengan demikian waktu pembangunannya kurang dari 50 hari. Sesuai perjanjian kerja gedung ini dibangun dengan waktu 120 hari kerja. Sampai saat ini (kemarin), kata mandor baru 40 persen," ucap Sekretaris Komisi D Mugi Sugeng di

sela melakukan sidak langsung ke pukesmas setempat akhir pekan lalu.

Dijelaskan, pembangunan Puskesmas Sapuran didanai APBD Jateng 2019 senilai Rp 4,9 miliar. Dengan perkembangan pembangunan yang tidak memuaskan itu, ia khawatir gedung itu menjadi terbelengkelai karena tak selesai sampai batas waktu yang ditentukan.

"Kalau sampai tidak selesai, akan berimbas pada pelayanan kese-

hatan. Sekarang ini Puskesmas Sapuran termasuk banyak pasien. Kami dorong kepada pelaksana supaya bisa mengejar target agar pembangunan dapat selesai tepat waktu," jelas Mugi.

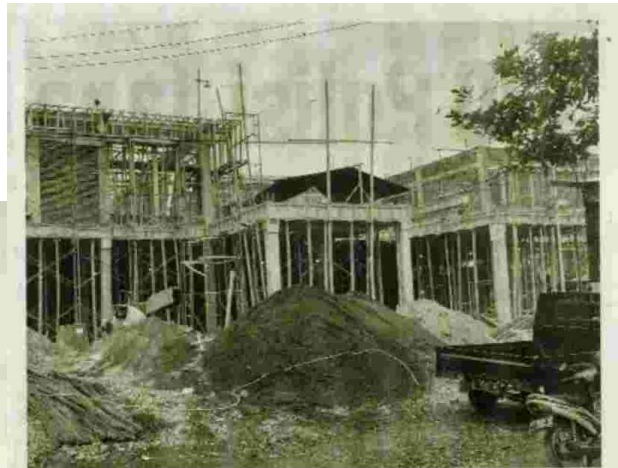
Diminta Selesai

Selain itu, lanjutnya, Puskesmas Sapuran masih kekurangan tenaga medis. Misalnya untuk dokter idealnya itu harusnya ada tiga. Walaupun di Puskesmas Sapuran ini sudah ada tiga dokter, tetapi baru satu dokter berstatus ASN yaitu kepala puskesmas yang hampir pensiun dan dua dokter sisanya merupakan tenaga Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

"Tenaga bidan juga kurang karena idealnya ada lima orang tetapi di Puskesmas Sapuran baru ada empat. Jumlah tenaga medis dan sarana prasarana perlu ditingkatkan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Sapuran, dokter Priyo Hadi Sambodo mengungkapkan, terkait proses pembangunan Puskesmas Sapuran yang baru mencapai 40 persen, pihaknya berharap kepada penyedia jasa untuk bisa menyelesaikan proyek sesuai dengan rencana.

Pembangunan bisa selesai sesuai target dan tidak mengganggu pelayanan puskesmas. "Karena sudah sesuai kontrak ya harus selesai tepat waktu," pungkasnya. (kim-26)



SMM Nur Chakim

PEMBANGUNAN PUSKESMAS : Pembangunan Puskesmas Sapuran yang saat ini masih dalam perkembangan 40 persen sampai kemarin. (26)